

PENGARUH *FINANCIAL ASPECT* TERHADAP KINERJA PENJUALAN DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIBEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Nasi Boran di Desa Sumberejo, Kecamatan Lamongan)

Azhira Prananda Riza Saputri

Azhira Prananda Riza Saputri¹, Annita Mahmudah², Aranta Prista Dilasari³

¹ITB Ahmad Dahlan Lamongan : azhira192@gmail.com

²ITB Ahmad Dahlan Lamongan : annitamahmudah@gmail.com

³ITB Ahmad Dahlan Lamongan : arantadila8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Financial Aspect* Terhadap Kinerja Penjualan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel *Intervening* pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Nasi Boran di Desa Sumberejo, Kecamatan Lamongan. UKM di wilayah ini menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan modal, minimnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan, serta kurangnya alat produksi yang berdampak pada rendahnya Kinerja Penjualan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Teknik analisis data *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Sampel dalam penelitian ini adalah 109 pelaku UKM yang dipilih menggunakan Teknik Purposive Sampling. Variabel yang diteliti meliputi Aspek Keuangan (*Financial Aspect*) yang diukur melalui indikator modal sendiri, modal pinjaman, serta tingkat keuntungan dan akumulasi modal; literasi keuangan yang meliputi pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan kredit, tabungan dan investasi, serta manajemen risiko; serta Kinerja Penjualan yang diukur berdasarkan peningkatan penjualan, perluasan pasar, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Aspect* berpengaruh signifikan terhadap kinerja penjualan dengan arah hubungan positif, *Financial Aspect* berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan dengan arah hubungan positif, Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Penjualan, Literasi Keuangan dapat memediasi hubungan *Financial Aspect* terhadap Kinerja Penjualan dengan arah hubungan positif.

Kata Kunci: *Financial Aspect*, Kinerja Penjualan, Literasi Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the Influence of Financial Aspect on Sales Performance with Financial Literacy as an Intervening Variable in Small and Medium Enterprises (SMEs) Nasi Boran in Sumberejo Village, Lamongan District. SMEs in this area face various challenges such as limited capital, minimal understanding of financial management, and lack of production equipment that have an impact on low Sales Performance. This study uses a quantitative approach with the Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) data analysis technique. The sample in this study was 109 SME actors selected using the Purposive Sampling Technique. The variables studied include the Financial Aspect which is measured through indicators of equity, loan capital, and the level of profit and capital accumulation; financial literacy which includes basic financial knowledge, credit management, savings and investment,

and risk management; and Sales Performance which is measured based on increased sales, market expansion, and profitability. The results of the study indicate that Financial Aspect has a significant effect on sales performance with a positive relationship direction, Financial Aspect has a significant effect on Financial Literacy with a positive relationship direction, Financial Literacy has a significant effect on Sales Performance, Financial Literacy can mediate the relationship between Financial Aspect and Sales Performance with a positive relationship direction.

Keywords: *Financial Aspect, Sales Performance, Financial Literacy*

1. PENDAHULUAN

Salah satu sektor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi berbagai negara, termasuk Indonesia adalah sektor Usaha Kecil Menengah yang biasa disebut UKM. UKM dianggap sebagai cara yang efektif dalam menaikkan Tingkat perekonomian Indonesia. Perkembangan jumlah UKM dapat dikatakan sangat pesat, namun saat ini UKM masih tetap berada di zona usaha kecil dan terbilang sulit untuk dapat menjadi usaha besar. Secara umum, UKM sering menghadapi masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas (*closed loop problems*), seperti masalah kapasitas SDM, Kepemilikan, Pembiayaan, Pemasaran, dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar (Rini Widianingsih et al., 2023).

Menurut penelitian yang saya lakukan di desa Sumberejo, Desa Sumberejo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, dengan jumlah penduduk sebanyak 2.201 jiwa. Menurut Data Dari Kantor Desa Sumberejo, desa ini terdiri atas 4 dusun, yaitu Dusun Dampit, Dusun Kaotan, Dusun Plandi, Dusun Sawo. Desa Sumberejo memiliki dinamika ekonomi yang cukup aktif dengan adanya 109 unit Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan beberapa jenis usaha yang dilakukan masyarakat baik sebagai mata pencaharian pokok maupun tambahan selain sebagai petani dan buruh. Meskipun sebagian besar usaha di desa ini masih berada pada skala mikro dan usaha kecil, kegiatan ekonomi tersebut mampu menghasilkan pendapatan bulanan yang signifikan bagi Masyarakat

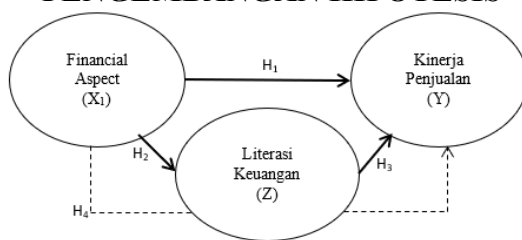
Fenomena yang dialami para pelaku UKM di Desa Sumberejo yaitu, Keterbatasan modal yang menghambat berkembangnya usaha dalam mencapai kesuksesan. Modal usaha merupakan sebagian dan yang akan dipergunakan untuk kebutuhan pokok dalam memulai usaha, dipinjamkan dan atau sebuah harta benda yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu sehingga dapat menambah kekayaan. Modal usaha adalah unsur terpenting dalam mengelola dan mengembangkan sebuah usaha. Jika modal bertambah maka penghasilan yang didapatkan lebih banyak (Istinganah & Widiyanto, 2020).

Penelitian ini dilakukan pada UKM di Kecamatan Sugio dikarenakan karena karakteristik unik wilayah tersebut. Mayoritas penduduk yang menjadi pekerja juga memanfaatkan peluang untuk meningkatkan penghasilan mereka melalui Usaha Kecil dan Menengah (UKM). UKM di Desa Sumberejo memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi desa, meskipun masih beroperasi pada skala mikro dan kecil. Banyak pelaku UKM menghadapi keterbatasan modal, kurangnya alat usaha, serta pemahaman keuangan yang rendah. Hal menarik dari fenomena ini adalah bagaimana pelaku UKM di Desa Sumberejo mampu menjalankan bisnis mereka di tengah keterbatasan sumber daya. penelitian ini menjadi penting untuk memahami strategi pemasaran, metode penjualan, dan pengelolaan keuangan yang mereka lakukan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *financial aspect* terhadap kinerja penjualan dengan literasi keuangan sebagai variabel *intervening*.

Konsep *Resource Base View* (RBV) pertama kali dikembangkan sebagai sebuah model strategi pengembangan bisnis pada tahun 1950. *Resource Based View* (RBV) menganalisis dan menafsirkan sumber daya organisasi untuk memahami bagaimana organisasi mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. RBV berfokus pada konsep atribut perusahaan yang sulit ditiru sebagai sumber kinerja superior dan keunggulan kompetitif (Gibson et al., 2021).

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM

Aspek keuangan memiliki peran sangat krusial dalam menentukan kinerja penjualan suatu perusahaan. Ketersediaan dana yang cukup, pengelolaan keuangan yang efektif, dan strategi pembiayaan yang tepat dapat menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan penjualan. Selain itu, unsur modal sendiri tetap ditingkatkan atau dipertahankan agar pendapatan UKM juga akan lebih baik, unsur modal pinjama sebaiknya tetap ditingkatkan atau minimal mempertahankan kondisi yang sudah ada (Chaedar et al., 2023)

Penelitian terdahulu yang mengkorelasi hubungan *Financial Aspect* terhadap Kinerja Penjualan, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Chaedar et al., 2023) menyatakan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman berpengaruh positif terhadap Kinerja Penjualan. Karena membantu pelaku usaha dalam memberikan modal awal dengan lebih meningkatkan pendapatannya. Berdasarkan uraian diatas maka dapat di hipotesis.

H1 : *Financial Aspect* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Penjualan

Pengaruh *Financial Aspect* Terhadap Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat Keputusan yang efektif terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi. Aspek keuangan merujuk pada berbagai faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangannya. Dengan literasi keuangan yang baik, pelaku UKM bisa membuat Keputusan yang lebih cerdas dalam pengalokasian modal, sehingga memperkuat daya tahan usaha, meningkatkan profitabilitas, dan memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang (Wulandari, et al, 2022).

Penelitian terdahulu yang mengkorelasi hubungan *financial aspect* terhadap literasi keuangan, seperti yang dilakukan oleh (Susilawati & Puryandani, 2020), (Mauliddiyah, 2021) menyimpulkan bahwa *financial aspect* memiliki pengaruh positif, karena literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu UKM. *Financial Aspect* yang baik memiliki peran penting, pemahaman yang memadai mengenai aspek-aspek keuangan membantu pelaku usaha dalam mengalokasikan literasi keuangan secara optimal. Berdasarkan uraian diatas maka dapat di hipotesis.

H2 : *Financial Aspect* Berpengaruh Terhadap Literasi Kuangan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Penjualan

Literasi keuangan membantu pelaku usaha dalam memahami resiko dan potensi keuntungan dari berbagai strategi penjualan, seperti diskon, promosi, atau kredit usaha. Usaha dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki laporan keuangan yang transparan, yang meningkatkan kepercayaan konsumen, terutama dalam sektor B2B (*business-to-business*).

Penelitian terdahulu yang mengkorelasi hubungan Kinerja Penjualan terhadap Literasi Keuangan terdapat penelitian yang dilakukan

oleh Hili et al., (2023), Bahiyu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu (2021), Fitriana Annisa et al. (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja penjualan dikarenakan pemahaman yang baik tentang keuangan membantu pelaku usaha atau tenaga penjualan dalam mengelola sumber daya secara lebih efektif dan strategis. Literasi keuangan membantu dalam merencanakan anggaran untuk promosi, diskon, atau aktivitas penjualan lainnya.

H3 : Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Penjualan

Pengaruh *Financial Aspect* Terhadap Kinerja Penjualan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*

Financial aspect yang baik memungkinkan bisnis untuk menjalankan operasional, melakukan promosi, dan mempertahankan persediaan barang untuk meningkatkan kinerja penjualan. Kinerja penjualan sangat bergantung pada bagaimana aspek keuangan dikelola dan sejauh mana pengambil Keputusan memiliki literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan adalah pemahaman dan kemampuan individu dalam membuat perencanaan keuangan, mengelola hutang dan investasi, memahami laporan keuangan. Literasi keuangan dapat berperan sebagai variabel *intervening* karena dengan literasi keuangan yang baik, manajer atau pemilik usaha dapat mengelola aspek finansial lebih efisien.

Berdasarkan penelitian Fadhillah (2024) teori *Resource-Based View* (RBV), *financial aspect*, kinerja penjualan, literasi keuangan dapat dipandang sebagai sumber daya strategis yang mendukung keunggulan kompetitif Perusahaan. Dalam teori RBV, kemampuan mengelola keuangan merupakan *tangible resource* yang penting. Akses terhadap modal, struktur biaya yang efisien, dan pengelolaan dana yang baik dapat meningkatkan daya saing Perusahaan.

Kinerja penjualan mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya seperti produk, layanan, dan tenaga kerja untuk menghasilkan pendapatan. Literasi keuangan termasuk dalam kategori

human capital resource. Pemahaman karyawan atau manajemen tentang konsep keuangan, investasi, dan resiko dapat memengaruhi pengambilan Keputusan yang lebih baik, sehingga mendukung efisien operasional dan peningkatan profitabilitas. Variabel ini saling berkaitan dan jika dikelola dengan baik, aspek ini akan memperkuat daya saing Perusahaan dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat di hipotesis.

H4 : *Financial Aspect* Berpengaruh Terhadap Kinerja Penjualan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*

Persamaan Matematika

Nilai *R-square*, model PLS juga dievaluasi dengan melihat *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Qsquare* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. *Q-Square* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2_1)(1 - R^2_2) \dots (1 - R^2_n)$$

Nilai *Goodness of Fit* (GoF). Menurut (Husain, 2015), nilai GoF small - 0,1, GoF medium - 0,25 dan GoF besar - 0,38. Adapun nilai *Goodness of Fit* (GoF) dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$GoF = AVE \times R^2$$

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif Kuantitatif. Menurut Sugiyono, berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan menggunakan instrument analisis data bersifat statistik (Balaka, 2022).

Penelitian ini dilakukan di Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang berada di Desa Sumberejo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten/Kota Lamongan, Provinsi Jawa Timur.

Teknik pengambilan sampel atau biasa dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti

untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Pada penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik *probability sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan Teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa melibatkan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada Desa Sumberejo, berdasarkan data yang diperoleh dari Balai Desa Sumberejo, UKM di Desa Sumberejo memiliki populasi sebanyak 109 pelaku UKM penjual Nasi Boran.

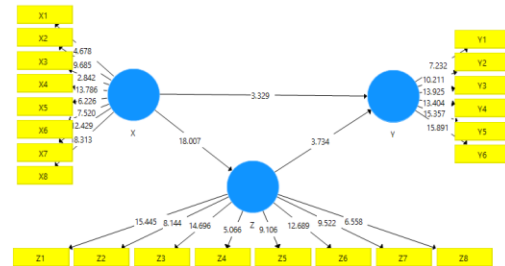
Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yang diambil dari jumlah populasi yang berjumlah 52 sampel yang terdiri dari pelaku Usaha, Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Sumberejo.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner dibuat dengan menggunakan format skala likert.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data yang didapatkan langsung dengan cara menyebarkan angket (kuesioner) yang berisikan beberapa pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan akan diserahkan kepada responden.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan bantuan *Software SMARTPLS*. Analisis PLS-SEM terdiri dari dua yaitu *Outer model* dan *Inner model* (Ghozali, 2019).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. 2 Outer Model

Pengujian outer model digunakan dan dilakukan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya.

Analisis Outer Model

a. Convergent Validity

Suatu indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila nilai *outer loading* > 0.7.

Namun, terlihat masih terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai *outer loading* < 0,7. Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*.

Tabel 1 Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Financial Aspect (x)	X.1	0.580	Valid
	X.2	0.829	Valid
	X.3	0.512	Valid
	X.4	0.820	Valid
	X.5	0.760	Valid
	X.6	0.743	Valid
	X.7	0.818	Valid
	X.8	0.825	Valid
Kinerja Penjualan (Y)	Y.1	0.680	Valid
	Y.2	0.792	Valid
	Y.3	0.821	Valid
	Y.4	0.821	Valid
	Y.5	0.838	Valid
	Y.6	0.870	Valid
Literasi Keuangan (Z)	Z.1	0.802	Valid
	Z.2	0.734	Valid
	Z.3	0.818	Valid
	Z.4	0.635	Valid
	Z.5	0.769	Valid
	Z.6	0.819	Valid
	Z.7	0.804	Valid
	Z.8	0.716	Valid

Sumber : Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data dalam Tabel 1 di atas, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian memiliki nilai *outer loading* >0,7. Nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*. Data diatas menunjukkan tidak ada indikator variabel yang nilai *outer loading*-nya di bawah 0,5, sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. *Discriminant Validity*

Selanjutnya Tabel 2 akan menyajikan pengujian discriminant validity yang ditunjukkan pada nilai cross loading.

Tabel 2. Cross Loading

Indikator	Literasi Keuangan (X)	Kinerja UKM (Y)	Modal Usaha (Z)
X1	0.580	0.385	0.651
X2	0.829	0.715	0.746
X3	0.512	0.464	0.334
X4	0.820	0.741	0.660
X5	0.760	0.679	0.539
X6	0.743	0.566	0.624
X7	0.818	0.661	0.716
X8	0.825	0.747	0.663
Y1	0.691	0.680	0.640
Y2	0.741	0.792	0.737
Y3	0.644	0.821	0.588
Y4	0.668	0.821	0.660
Y5	0.632	0.838	0.741
Y6	0.694	0.870	0.721
Z1	0.701	0.752	0.802
Z2	0.690	0.651	0.734
Z3	0.726	0.739	0.818
Z4	0.601	0.498	0.635
Z5	0.580	0.638	0.769
Z6	0.692	0.696	0.819
Z7	0.541	0/603	0.804
Z8	0.566	0.577	0.716

Sumber : Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan nilai *cross loading* juga menunjukkan adanya *discriminate validity* yang baik karena nilai korelasi indikator terhadap

konstruknya lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya..

c. *Average Variance Extrated (AVE)*

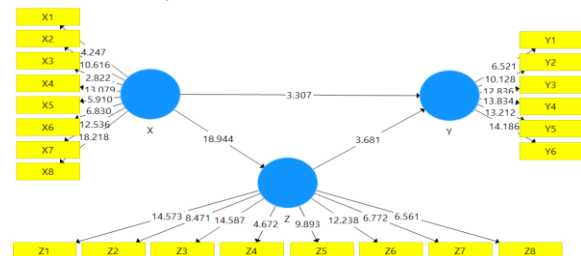
Uji validitas ini adalah dengan menilai validitas dari item pertanyaan dengan melihat nilai *average variance extracted* (AVE). AVE merupakan persentase rata-rata nilai *variance extracted* (AVE) antar item pertanyaan atau indikator suatu variabel yang merupakan ringkasan *convergent indikator*.

Tabel 3. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE
Financial Aspect (X)	0.555
Kinerja Penjualan (Y)	0.649
Literasi Keuangan (Z)	0.585

Sumber: Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Pada Tabel 3 diketahui bahwa setiap variabel dalam penelitian ini telah memiliki nilai AVE di atas 0,5. Sehingga berdasarkan hasil dari Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi uji *convergent validity*, dikarenakan nilai item dan AVE setiap variabel telah memiliki nilai di atas 0,5.



Gambar 3 Inner Model

Analisis Inner Model

Struktural atau inner model dapat diukur dengan melihat nilai R-square model yang memperlihatkan seberapa banyak pengaruh antar variabel dalam model.

R-square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (*endogen*) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (*eksogen*). Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk (Juliandi, 2018). Nilai R2 atau *R-Square* menunjukkan determinasi variabel eksogen terhadap variabel

endogenya. Semakin besar nilai R^2 menunjukkan tingkat determinasi yang semakin baik. Nilai R^2 0.75, 0.50, dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model *substansial* (kuat), *moderate* (sedang), dan lemah (Ghozali, 2015). Berikut adalah nilai dari koefisien determinasi dalam penelitian ini.

Tabel 4. R-Square

	<i>R-Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Kinerja Penjualan (Y)	0.782	0.773
Literasi Keuangan (Z)	0.706	0.700

Sumber: Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4 diatas bahwa dapat disimpulkan :

R-Square model Jalur I menunjukkan variabel kinerja penjualan diperoleh nilai sebesar 0,782. Hasil ini menunjukkan bahwa 0,782 atau 78,2% variabel kinerja penjualan dapat dipengaruhi oleh variabel *financial aspect* dan literasi keuangan dengan demikian model tergolong *substansial* (kuat), sedangkan 21,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

R-Square model Jalur II menunjukkan variabel literasi keuangan diperoleh nilai sebesar 0,706. Hasil ini menunjukkan bahwa 0,706 atau 70,6% variabel literasi keuangan dapat dipengaruhi oleh variabel *financial aspect* dengan demikian model tergolong *substansial* (kuat), sedangkan 29,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Untuk pengujian hipotesis di penelitian ini dapat menggunakan tabel nilai *path coefficient* untuk pengaruh langsung dan *specific indirect effect* untuk pengaruh tidak langsung (mediasi).

Path Coefficient

Nilai p value < 0.05 menunjukkan ada pengaruh langsung antar variabel sedangkan nilai p value > 0.05 menunjukkan tidak ada pengaruh langsung antar variabel. Pada penelitian ini nilai signifikansi yang digunakan adalah t statistic 1.96 (significant level = 5%). Jika nilai t -statistic > 1.96 maka terdapat pengaruh signifikan.

Tabel 5. Path Coefficient (Direct Effect)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STD EV)</i>	<i>T Statistics (O/STD EV)</i>	<i>P Values</i>	Arah Hubungan
FA -> KP	0.443	0.446	0.134	3.307	0.001	Positif
FA -> LK	0.840	0.859	0.044	19.944	0.000	Positif
LK -> KP	0.479	0.475	0.130	3.681	0.000	Positif

Sumber: Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh hasil uji Path Coefficient sebagai berikut:

- Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur *Financial Aspect* terhadap Kinerja Penjualan sebesar 0,443 dan nilai *TStatistics* ($|O/STDEV|$) = 3,307 $> 1,96$ dan *P-Value* = 0,001 $< 0,05$ sehingga hipotesis pertama di terima.
- Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur *Financial Aspect* terhadap Literasi Keuangan sebesar 0,840 dan nilai *TStatistic* ($|O/STDEV|$) = 19,944 $> 1,96$ dan *P-Value* = 0,000 $< 0,05$ sehingga hipotesis kedua diterima.
- Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur Literasi Keuangan terhadap Kinerja Penjualan sebesar 0,479 dan nilai *TStatistics* ($|O/STDEV|$) = 3,681 $> 1,96$ dan *P-Value* = 0,000 $< 0,05$ sehingga hipotesis ketiga di terima.

Specific Indirect Model

Jika nilai P -Values $< 0,05$ maka signifikan. Artinya variabel mediator, memediasi pengaruh suatu variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen, dengan kata lain pengaruhnya adalah tidak langsung. Jika nilai P -Value $> 0,05$ maka tidak signifikan. Artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen. Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung (Juliandi, 2018).

Tabel 6 Indirect Effect

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STD EV)</i>	<i>P Values</i>	Arah Hubungan
FA ->	0.402	0.408	0.117	3.445	0.001	Positif

L						
K						
->						
K						
P						

Sumber: Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Dengan demikian, disimpulkan nilai *indirect effect* yang terlihat pada Tabel, yaitu:

1. Hasil pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan nilai koefisien jalur *Financial Aspect* terhadap Kinerja Penjualan melalui Literasi Keuangan sebesar 0,402 dan nilai $TStatistics (|O/STDEV|) = 3,445 > 1,96$ dan $P-Value = 0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis ke empat diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Aspect* Terhadap Kinerja Penjualan

Pengaruh *Financial Aspect* terhadap Kinerja Penjualan yang didukung oleh pelaku UKM di Desa Sumberejo sangat penting. Pelaku UKM mengelola keuangan dengan lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan, serta membuat keputusan investasi yang tepat. Dengan pengelolaan keuangan yang optimal, produktivitas meningkat, sehingga UKM mampu tumbuh dan bersaing lebih baik di pasar. Hal ini sejalan dengan teori *Resource Based View* (RBV) yang mana sebagai landasan teori bahwa *Financial Aspect*, sebagai modal sendiri, modal pinjaman, tingkat keuntungan dan akumulasi modal. Dengan menggunakan modal sendiri kita mampu menggunakan modal secara produktif dan efisien. Teori *Resource-Based View* (RBV) relevan karena menganalisis sumber daya internal sebagai aset yang bernilai, langkah, sulit ditiru, dan tidak dapat digantikan.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *Financial Aspect* terhadap Kinerja Penjualan secara positif dan signifikan. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur *Financial Aspect* terhadap Kinerja Penjualan sebesar 0,443 dan nilai $TStatistics (|O/STDEV|) = 3,307 > 1,96$ dan $P-Value = 0,001 < 0,05$. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudiati & Isroah, 2018), (Siswanti, 2020) (Hasmira Basrin, 2022), (Farhan et al., 2023), (Aftuqo Solikhatur Rohmania et al., 2024) menyatakan bahwa *Financial Aspect*

berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Penjualan.

Pengaruh *Financial Aspect* Terhadap Literasi Keuangan

Pengaruh *financial aspect* terhadap literasi keuangan, *financial aspect* memberikan pemahaman mendalam tentang mengelola keuangan, membantu usaha berkembang, memperkuat kapasitas produk. Dengan *financial aspect* yang baik, pelaku UKM bisa membuat Keputusan yang lebih cerdas dalam pengelolaan asset. Hal ini sejalan dengan teori *Resource-Based View* (RBV) menjelaskan bahwa sumber daya internal organisasi, seperti *financial aspect* dan literasi keuangan, berperan penting dalam mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam konteks UKM, *financial aspect* dapat mencakup modal sendiri, modal pinjaman, serta Tingkat keuntungan dan akumulasi modal yang dikelola dengan strategis yang tepat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh antara *financial aspect* terhadap literasi keuangan secara positif dan signifikan. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur *Financial Aspect* terhadap Literasi Keuangan sebesar 0,840 dan nilai $TStatistic (|O/STDEV|) = 19,944 > 1,96$ dan $P-Value = 0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Vira Prajna Cantika et al., 2022), (Asep Risman & Mustaffa, 2023), (Cindy Feirramona, 2023) menyimpulkan bahwa *Financial Aspect* memiliki pengaruh positif secara simultan pada Literasi Keuangan, karena *financial aspect* memiliki peran penting dalam membantu UKM.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Penjualan

Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja penjualan yang didukung oleh pelaku UKM di Desa Sumberejo sangat penting. Pelaku UKM mengelola keuangan dengan lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan, serta membuat keputusan investasi yang tepat. Dengan pengelolaan keuangan yang optimal,

produktivitas meningkat, sehingga UKM mampu tumbuh dan bersaing lebih baik di pasar. teori *Resource-Base View* (RBV) yang mana sebagai landasan teori bahwa literasi keuangan, sebagai pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Dengan adanya literasi keuangan yang baik, pelaku usaha dapat mengelola sumber daya keuangan mereka dengan lebih efisien, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja penjualan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh antara literasi keuangan terhadap kinerja penjualan secara positif dan signifikan. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur Literasi Keuangan terhadap Kinerja Penjualan sebesar 0,479 dan nilai *TStatistics* ($|O/STDEV|$) = 3,681 > 1,96 dan *P-Value* = 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Widianingsih, et al, 2023), (Sari, 2019) (Sanistasya, 2019), (Suryani, 2017), (Dewi, 2016) dan (Sabana, 2014) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Penjualan.

Pengaruh *Financial Aspect* Terhadap Kinerja Penjualan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil Keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan yang baik sangat penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan UKM. Pelaku usaha dengan literasi keuangan yang baik lebih mampu mengalokasikan sumber daya keuangan secara efisien, Menyusun strategi penjualan berbasis data finansial, dan mengelola risiko keuangan yang dapat mempengaruhi stabilitas usaha.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Nur Hamidah et al. (2020), Al-Zararee et al. (2021), Muia et al. (2019) menjelaskan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan *financial aspect* terhadap kinerja penjualan melalui literasi keuangan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh bahwa *Financial Aspect* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Penjualan. *Financial Aspect* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Penjualan. Literasi Keuangan memediasi pengaruh Kinerja Penjualan terhadap *Financial Aspect*, secara parsial.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aini, F. N., & Astuti, C. D. (2023). Pengaruh Inovasi Teknologi, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Kasus Umkm Di Jabodetabek. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(2), 93–102. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i2.181>
- [2] Aisyah, H., Puspita, S., & Elizamiharti, E. (2022). Resource-Based View: Strategi Umkm Di Sumatera Barat Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif. *JMD : Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 5(2), 109–120. <https://doi.org/10.26533/jmd.v5i2.1029>
- [3] Al, H. et. (2017). No Title. *Standar Error P-Value*, 320.
- [4] Amri, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Tenaga Penjualan Studi Pada Pt. Nasmoco Jawa Tengah Dan Diy. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, 13(3), 235–258.
- [5] Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani T, G. (2021). Sistematis Literature Review: Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 104–118. <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1337>
- [6] Arviyanda, R., Fernandito, E., & Landung, P. (2023). Analisis Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i1.338>
- [7] Asep Risman, & Mustaffa, M. (2023). Literasi Keuangan Bagi UMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.56174/jap.v4i1.521>
- [8] Bahiyu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan

Talaud. *Jurnal EMBA : Emely Lisbet Uta Bahiu Ivonne S. Saerang Victoria N. Untu3 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas*, 9(3), 1821.

[9] Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.

[10] Bisnis, J. S., Kebijakan, I., Usaha, P., Usaha, P., Kecil, M., Dwisvimiari, I., Studi, P., Fisipkum, H., Serang, U., Hukum, F., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). *Jurnal sketsa bisnis*. 09(2), 165–185.

[11] Candraningsih, K. E., Atmadja, A. T., & Werastuti, N. S. (2023). *Pengujian Model Kinerja Keuangan Pada Umkm Di*. 93–108.

[12] Chaedar, R. S. Al, Blongkod, H., & Taruh, V. (2023). Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 345–355.

<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/4830>

[13] Cindy Feirramona (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan). (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem QRIS Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bagi UMKM Di Kota Tanjung Pinag*. 1.

[14] Devi, R. (2021). Pengaruh Modal Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil (Mikro) Di Kawasan M. Said Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.54144/jadbis.v9i1.4768>

[15] F. F. D. Pasalbessy, V. (2024). Analisis Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kota Jayapura. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 160–168. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.316>

[16] Fadhila, R., Amalia, N., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Slamet, U., & Surakarta, R. (2024). *Pengaruh Aspek Keuangan , Inklusi Keuangan , Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Fashion di Surakarta Tahun 2023)*. 2(1), 642–663.

[17] Fadhillah, J. (2024). *Pengaruh Modal Usaha, Financial Literacy Dan Pemanfaatan Social Media Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil*

Dan Menengah.

[18] Farhan, A., Ramadhani, S., & Yanti, N. (2023). Pengaruh Aspek Keuangan, Financial Technology, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 640–662. <http://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/article/view/949/583%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/20036/>

[19] Fazira Lubis, E., Studi Manajemen, P., Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, S., Jl Sakti Lubis, M., Rejo, S. I., Medan Kota, K., Medan, K., & Utara, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 5(2), 178–187. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5259>

[20] Fitriana Annisa, Indriayu Mintasih, & Harini. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Di Kota Surakarta. *BISE : Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1).

[21] Gibson, C. B., Gibson, S. C., & Webster, Q. (2021). Expanding Our Resources: Including Community in the Resource-Based View of the Firm. *Journal of Management*, 47(7), 1878–1898.

<https://doi.org/10.1177/0149206320987289>

[22] Graciafernandy, M. A., Suhaji, S., & Widiastuti, T. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Tenaga Penjualan: Keinovatifan dan Orientasi Pelanggan. *Jurnal Ilmiah Aset*, 24(1), 37–47. <https://doi.org/10.37470/1.24.1.199>

[23] Hamidah, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Dengan Teknologi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 10(4), 457. <https://doi.org/10.30998/jabe.v10i4.23513>

[24] Handayani, S., & Milie, P. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Deteksi Dini Preeklampsia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebidanan*, 12(02), 217. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v12i02.394>

[25] Haryono. (2016). No Title. *Structural*

Equation Modelling (SEM).

[26] Hasmira Basrin. (2022). *Pengaruh Aspek Pemasaran, Keuangan, Produksi, Lingkungan, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Umkm Kue Tori Jembatan Miring Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.*

[27] Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>

[28] Hili, P., Hehanussa, F. A., & Dewi, W. O. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha: Studi Pada UMKM di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *HIPOTESA-Jurnal Ilmu ...*, 1, 1–13. <https://ejurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/view/67%0Ahttps://ejurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/download/67/62>

[29] Istinganah, N. F., & Widiyanto. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 438–455. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39293>

[30] Keuangan, P. L., Keuangan, I., & Intellectual, D. A. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Ukm Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(1), 109–119.

<https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.1.9593>

[31] Kinerja, T., Umkm, U., Jawa, D., Rohmania, A. S., & Solikhah, E. (2024). *Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Isu: Pengaruh Aspek Keuangan*. 1(4), 23–34.

[32] Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, A. (2022). *Www.Penerbitwidina.Com*

[33] Litamahuputty, J. V. (2020). Tingkat literasi keuangan mahasiswa politeknik negeri ambon. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02(01), 83–89.

[34] *literasi keuangan sebagai variabel moderasi*

5.pdf. (n.d.).

[35] Mariani, D., Nursanty, I. A., & Rusdi, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan IDX80 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 141–156. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v1i4.28>

[36] Maruta, H. (2017). Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 238–257. <https://ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/115>

[37] Maulani, F., & Mennita, R. (2024). *Pengaruh Financial Literacy dan Technological Literacy Terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang dengan Cultural and Social Capital sebagai variabel moderasi A. PENDAHULUAN Perkembangan bisnis pada sektor swasta semakin meningkat di negara-negara berkembang*, 8(1), 111–125.

[38] Mengenal Aspek Keuangan dalam Studi Kelayakan Bisnis, (2024). <https://kumparan.com/berita-bisnis/mengenal-aspek-keuangan-dalam-studi-kelayakan-bisnis-23oCL6j5pxC/2>

[39] Mukmin, Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 22(2), 291–303. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080>

[40] Mulatsih, R. (2011). Studi tentang Kinerja Tenaga Penjualan (Study of Performance of Sales Persons) Kasus Empiris Pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Area Distribusi Jawa Tengah I. *Fokus Ekonomi*, 6(1), 19–39.

[41] Muslimin, U. (2021). Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian. *Amsir Management Journal*, 1(2), 81–92. <https://doi.org/10.56341/amj.v1i2.22>

[42] Nadia, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Sosial Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Provinsi Sumatera Barat Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Science Education and Management Business*, 2(2), 134–156. <https://doi.org/10.62357/joseamb.v2i2.151>

[43] Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan

pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>

[44] Nisa, C. (2023). *Pengatuh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Syari'ah terhadap Kinerja UMKM*.

[45] Nursjanti, F., Amaliawiati, L., & Utami, E. M. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial dan Gen Z di Jawa Barat. *Madaniya*, 4(1), 54–67. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/345%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/345/234>

[46] Octaviani, V. A., & Asrori, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Anggota Cu Keling Kumang Branch Office Kelam. *FOKUS : Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 19(2). <https://doi.org/10.51826/fokus.v19i2.560>

[47] Oktavianus, L. C., Randa, F., Jao, R., & Praditha, R. (2022). Kinerja Keuangan Dan Reputasi Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 218–227. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.218-227>

[48] Ola, H. B., & Fathir, K. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap*. 5(1), 217–224.

[49] Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017*, 1689–1699.

[50] Pereira, L., Hanggari, T., Rini, C., Pendidikan, U., Sorong, M., Internal, L., & Bersaing, K. (2022). Internal Terhadap Kinerja Ukm Melalui Keunggulan. *Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(3), 162–169.

[51] Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.

[52] Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161.

[53] Prijanto, W., & Prasetyanto, P. (2020).

Potensi Usaha Kecil Mikro (UKM) Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 5(1), 97–117. <https://doi.org/10.31002/rep.v5i1.3177>

[54] Puspita, S., Elizamiharti, E & Aisyah, H. (2022). No Title. *Resource-Based View: Strategi Umkm Di Sumatera Barat Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 5,(2),109-.

[55] R, H. (2021). Ananlisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 2(2), 175–183.

[56] Ratna Sari M. (2021). Millenials Investing Decision: Perspective of Financial Knowledge, Financial Behaviour, and Financial Attitude. *Jurnal Ultima Accounting*, 13(2), 173–186.

[57] Riwayadi. (2021). *Akuntansi Biaya*. 81.

[58] Rizal Ramadhan, Nurleli, & Andhika Anandya. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 107–114. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1279>

[59] Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>

[60] Sagala, T. A., Manurung, J., Hutabarat, G. F., & Fahri, D. (2024). *Analisis Perilaku Biaya dan Penggunaannya dalam Keputusan Manajerial*. 3(5), 2514–2522.

[61] Siswanti, T. (2020). Analisis Pengaruh Aspel Keuangan dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Mitra Manajemen*, 11(2), 143–152.

[62] Sri Lestari. (2021). Pengaruh Aspek Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Ponorogo. In *Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO*.

[63] Suparyanto dan Rosad. (2020). Skala Pengukuran Dan Instrumen Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), 248–253.

[64] Susilawati, E., & Puryandani, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan struktur modal UMKM dengan inklusi keuangan sebagai variabel pemoderasi. *Majalah Ilmiah Solusi*, 18(2), 41–70.

- [65] Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- [66] Taufik, M. M. (2020). Pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja perusahaan UKM dimediasi keunggulan bersaing (studi pada UKM di smesco Indonesia). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 6(2), 139–155.
- [67] Teknik Pengambilan Sampel Menurut Sugiyono yang Harus Diketahui, (2021). <https://kumparan.com/berita-terkini/teknik-pengambilan-sampel-menurut-sugiyono-yang-harus-diketahui-1vC6FBaH98A>
- [68] Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Desa Kasongan the Effect of Financial Aspect and Human Resource Competence on Umkm Performance in Kasongan Village. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2), 1–11.
- [69] Wijaya, K. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 89–100. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.9>
- [70] Wijaya, R. A., Prapanca, D., & Setiyono, W. P. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo. *Jurnal E-Bis*, 8(1), 276–288. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i1.1616>
- [71] Wulandari, R. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*, 148.
- [72] Yusri, A. Z. dan D. (2020). BAB III Motode Penelitian, Pendekatan Dan Jenis Penelitian. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.